

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perhitungan *Bed Occupancy Ratio* (BOR) pada ruang rawat inap selama pandemi *Covid-19* di RSLKC Bantul tahun 2020-2021 dimulai dengan sensus harian rawat inap. Kemudian dari sensus harian rawat inap direkap setiap bulan. Hasil dari rekapitulasi digunakan untuk mengitung indikator *Bed Occupancy Ratio* (BOR). Hasil rata-rata dari perhitungan *Bed Occupancy Ratio* (BOR) di RSLKC Bantul pada tahun 2020 mencapai nilai ideal, sedangkan pada tahun 2021 belum mencapai nilai ideal. Kenaikan yang terus menerus pada tahun 2020 tidak mempengaruhi nilai ideal *Bed Occupancy Ratio* (BOR), sedangkan penurunan yang terus menerus pada tahun 2021 mempengaruhi nilai ideal *Bed Occupancy Ratio* (BOR)
2. Faktor yang mempengaruhi *Bed Occupancy Ratio* (BOR) di RSLKC Bantul tahun 2020-2021 dilihat dari faktor internal yang terdiri dari sarana umum, sarana medis, sarana penunjang medis, tarif, ketersediaan pelayanan, dan komunikasi pelayanan tidak terjadi masalah. Sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai BOR yang rendah.

B. Saran

Jika terjadi penurunan dan kenaikan nilai ideal *Bed Occupancy Ratio* (BOR) yang terus menerus agar segera dilakukan evaluasi untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan nilai *Bed Occupancy Ratio* (BOR) tersebut naik atau turun secara terus menerus.